

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, yang wajib kita mensyukuri rahmat Allah SWT karena leluhur kita telah mewariskan khazanah kebudayaan yang tidak ternilai harganya. Warisan itu terdapat antara lain naskah klasik atau manuskrip yang tidak terhitung jumlahnya. Naskah klasik atau manuskrip itu merupakan tulisan tangan para cendekiawan muslim pada masa lampau yang didalamnya banyak sekali memuat berbagai informasi mengenai sejarah kehidupan sosial, ekonomi, hukum, adat, kebudayaan, dan keagamaan pada masa naskah atau manuskrip itu ditulis.¹

Naskah atau manuskrip itu ditulis dalam berbagai bahasa atau aksara dari beragam-ragam suku Bangsa Indonesia yang kini tersimpan di berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri yang berjumlah ribuan. Hal ini belum termasuk naskah milik pribadi yang banyak tersebar dikalangan masyarakat yang hingga kini belum bisa ketahui keberadaannya karena dianggap suci oleh masyarakat setempat.

Seorang sejarawan Australia *A.H. Johns* menyatakan, keberhasilan ulama sufi dalam menyebarkan agama Islam di nusantara disebabkan karena gagasan-

¹Uka Tjandrasmita. *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Sejarah* (Jakarta: Puslitbang, 2006) h.1

gagasan mereka tentang mistik yang mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat Indonesia; karena sejak zaman sebelum Islam, tradisi kebudayaan Hindu di Indonesia sudah didominasi oleh unsur-unsur mistik². Selain itu, keberhasilan juga didukung oleh sikap dan sifat ulama sufi yang kompromis dan tidak mempersoalkan perbedaan-perbedaan etnis, ras, bahasa, dan letak geografis serta ketekunannya dalam memberikan pelayanan sosial menjadikan masyarakat Indonesia dahaga terhadap kebatinan Islam yang sangat kaya raya³.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manuskrip merupakan salah satu peninggalan masa lampau yang dapat membuktikan bahwa Islam di Nusantara disebarkan oleh ulama-ulama sufi. Umumnya manuskrip yang dihasilkan oleh ulama sufi berisikan masalah tasawuf. Banyaknya manuskrip yang membicarakan tentang tasawuf tersebut, memang tidak terlalu mengherankan. Mengingat kebudayaan yang dimiliki Bangsa Indonesia sampai saat ini secara keseluruhan merupakan hasil dari proses akulturasi dengan peradaban Islam. Apalagi telah diketahui bahwa sejak abad ke-13 M bangsa Indonesia telah didatangi oleh tokoh-tokoh tasawuf atau ulama sufi yang memiliki peranan dan kontribusi yang cukup besar dalam penyebaran Islam di Nusantara sehingga Islam dapat berkembang dengan spektakuler.⁴

² Simuh. *Sufisme Jawa* (Yogyakarta: Benteng budaya,2003) hl.52

³ Alwi Shihab. *Islam Sufistik Islam Pertama dan Pengaruhnya Hingga Kini di Nusantara* (Bandung: Mizan,2001), hl.40

⁴ *Ibid.*, hal.13

Secara umum, naskah atau manuskrip koleksi museum MPU Tantular tersebut berisi tentang Tauhid, Tasawuf, Usul Fiqh, dan Ilmu-ilmu lainnya. Salah satu antaranya manuskrip yang tersimpan di museum MPU Tantular adalah kitab Bustam Salatin. Merupakan sebuah kajian intelektualisme Islam yang berisi tentang ilmu tauhid.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sangat diperlukan guna memberikan batasan, dan arah agar dalam pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan. Penelitian ini dititikberatkan pada dua kajian, yaitu : kajian Filologi dan Kajian isi.

Kajian filologi dalam naskah Bustam Salatin adalah kajian naskah tunggal sesuai dengan cara kerja filologi yang meliputi : deskripsi naskah, kritik teks, suntingan teks, dan terjemahan. Kajian isi berfungsi untuk mengungkap isi yang ada dalam naskah kitab Bustam Salatin, yaitu tentang ajaran tauhid.

C. Rumusan Masalah.

Untuk mempermudah penulisan dalam membuat karya tulis yang berbentuk skripsi, maka perlu bagi penulis membatasi pembahasan khusus mengenai analisis tentang tanda-tanda kematian dalam manuskrip.

1. Bagaimana keadaan manuskrip Bustam Salatin yang berisi tentang ajaran tauhid ?

2. Bagaimana teks ajaran tauhid yang tertera dalam manuskrip Bustam Salatin tersebut ?
3. Apa makna yang terkandung dari teks tentang tauhid dalam manuskrip Bustam Salatin ?

D. Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui keadaan manuskrip Bustam Salatin.
2. Untuk mengetahui teks tentang ajaran tauhid dalam manuskrip Bustam Salatin.
3. Untuk memahami makna ajaran tauhid yang terdapat dalam manuskrip Bustam Salatin.

E. Kegunaan Penelitian.

1. Untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Strata satu (S1) di Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya .
2. Pengembangan keilmuan di bidang sejarah dan peradaban Islam.
3. Sumbangan bagi literatur Sejarah dan Peradaban Islam Indonesia bagi masyarakat ilmiah di IAIN Sunan Ampel Surabaya

F. Pendekatan dan Kerangka Teoritik.

Untuk dapat memperjelas dan mempermudah dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul *Ajaran Tauhid Dalam Manuskrip Bustam Salatin Koleksi*

Museum Mpu Tantular Sidoarjo , maka landasan teori yang digunakan adalah filologi, karena dalam melakukan penelitian manuskrip perangkat ilmu yang digunakan adalah filologi. Sedangkan dalam pengerjaan atau penelitian manuskrip ini penulis menggunakan teori Strukturalisme yang dikemukakan Jean Piegeat. Strukturalisme adalah sebuah gagasan yang menyatakan bahwa setiap kesatuan terdiri dari berbagai macam unsur yang saling mengait, setiap unsur akan mengalami transformasi (perubahan) dan perubahan yang baru akan menyesuaikan diri⁵. Seperti halnya ajaran tauhid dalam manuskrip Bustam Salatin koleksi museum MPU Tantular dalam pola tulisannya menggunakan Arab, akan tetapi dalam bahasanya menggunakan bahasa Jawi atau Pego.

G. Penelitian Terdahulu.

Penelitian skripsi yang berjudul tentang *AJARAN TAUHID DALAM MANUSKRIP BUSTAM SALATIN KOLEKSI MUSEUM MPU TANTULAR SIDOARJO* belum pernah diteliti. Penelitian mengenai manuskrip yang penulis teliti lebih memfokuskan pada analisis isi (pola tulisan Arab-Pegon dan isi) dalam manuskrip, yaitu tentang ajaran tauhid. Hal ini nampaknya menjadi sedikit berbeda dengan beberapa laporan penelitian yang pernah peneliti baca.

Adapun penelitian lain tentang manuskrip yang sudah diteliti adalah *Manuskrip babad Tanah Jawi Pesisiran (Analisis historiografi Tentang Peristiwa Terbunuhnya Syekh Siti Jenar)*. Yang diteliti oleh Hafsoh Wahyuni

⁵ Jean Piegat , Strukturalisme (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,1995),12

tahun 2006. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pembahasannya dalam hal isi teks kronik dan ciri penulisan sejarah.

Skripsi yang berjudul *Rubrikasi dalam Manuskrip Islam Dalam kitab al-Mufid*. Yang diteliti oleh Nur Afidah Tahun 2007. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pembahasannya dalam hal pewarnaan atau hiasan warna dan fungsi simbol pada manuskrip.

Skripsi yang berjudul *Tanda-tanda Kematian Dalam Manuskrip Koleksi Mbah Sholeh Ali Desa Pandan Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Madura*). Yang diteliti oleh Adnan Tahun 2008. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pembahasannya dalam hal analisis isi.

Skripsi yang berjudul *Manuskrip Khutbah Jumat di Masjid Ainul Yakin Giri, Gresik* Yang diteliti oleh Muhimmatu Sholihah 2008. Penelitian tersebut lebih memfokuskan pembahasannya dalam analisis peradaban dalam manuskrip.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode filologi yaitu suatu metode yang melakukan penelaahan dengan mengadakan kritik teks.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

1. Inventarisasi manuskrip

Inventarisasi manuskrip ialah melakukan penelusuran terhadap manuskrip untuk mencari varian atau teks dengan topik, bahasa dan

pembahasan yang sama sebelum melakukan penelitian⁶. Dalam penelusuran manuskrip yang dilakukan di museum MPU Tantular Sidoarjo dengan cara katalogisasi dan informasi dari ibu Endang (Kabag Filologi), dari keterangan tersebut penulis belum menemukan manuskrip atau varian yang sama dengan manuskrip yang diteliti oleh penulis di tempat lain terlebih lagi pada koleksi perorangan.

2. Pengamatan dan deskripsi manuskrip

a. Bentuk Fisik Manuskrip

Melakukan penelusuran terhadap Manuskrip Bustam Salatin, dalam pengamatan ini penulis akan meneliti bentuk fisik dan tulisan dari manuskrip Bustam Salatin dengan tujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi manuskrip.

b. Hiasan dan tulisan

Dalam bagian ini melakukan sebuah penelusuran bentuk dan fisik maka penulis melakukan pengamatan makna yang terkandung di dalam manuskrip Bustam Salatin. Setelah itu barulah penulis mendeskripsikan manuskrip Bustam Salatin. Aspek-aspek yang akan dideskripsikan adalah kondisi manuskrip, bentuk, tulisan, pemilik, kertas, teknologi.

⁶ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Forum Kajian dan Sastra Bahasa Arab, 1996), h. 64-65

c. Pembagian teks dalam Manuskrip

Setelah melakukan penelusuran dari beberapa bagian yang terletak di dalam manuskrip Bustam Salatin, penulis akan menelusuri letak teks, jumlah teks dan judul serta isi dari teks yang terdapat dalam manuskrip Bustam Salatin.

3. Salinan teks dan terjemah

Penulisan kembali tulisan yang ada dalam naskah bertujuan untuk mempermudah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *edisi diplomatic*, edisi biasa, transliterasi dan terjemah.

Metode *edisi diplomatic* yaitu menerbitkan naskah seperti yang ada dan tepat seperti asli. Kita tidak dikehendaki membuat transliterasi, membubuhkan tanda baca seperti titik, koma dan sebagainya.

Sedangkan metode biasa adalah naskah diterbitkan dengan membuat transliterasi, memberi tanda baca, membuat huruf besar dan kecil serta membetulkan kesalahan bacaan pada naskah⁷

4. Analisis teks dalam naskah

Setelah penulis melakukan pengamatan dan deskripsi terhadap manuskrip Bustam Salatin, langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah analisis teks Ajaran Tauhid dalam naskah tersebut. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teori strukturalisme yang berfungsi untuk

⁷ Hasan, Hamdan, *Cara-cara Filologi Dalam Menghasilkan Teks Klasik* (Brunai Darussalam : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1997), 46.

mengetahui makna dan fungsi teks dalam konteks sosial historisnya sehingga teks tersebut menjadi lebih hidup dan dapat mengungkap berbagai informasi mengenai perkembangan peradaban dan perkembangan keagamaan pada masa manuskrip Bustam Salatin ditulis.

I. Sistematika Pembahasan.

Adapun mengenai sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, Penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika bahasan.

BAB II : Diskripsi Manuskrip berisi tentang deskripsi umum manuskrip yang terdiri dari tempat ditemukan manuskrip, deskripsi fisik dan teks manuskrip.

BAB III : Teks Manuskrip Tentang Ajaran Tauhid Dalam Manuskrip Bustam Salatin. Bab ini berisi tentang salinan diplomatik (foto copi sesuai dengan aslinya), salinan teks (Pegon), alih tulisan (Latin) dan terjemah.

BAB IV : Analisis Isi Manuskrip. Bab ini merupakan analisis tentang ilmu tauhid yang ada dalam manuskrip yang meliputi tentang pola bahasanya (Arab dan Jawa), ajaran-ajaran tauhid dalam manuskrip dan pemantapan dalam ideologi Islam.

BAB V : Penutup. Bab ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran.